
Sosialisasi dan Pemberian Vaksinasi Covid-19 Lintas Agama di Kabupaten Sikka

Sahlan¹, Pujianti B. Donuata², Erwin Prasetyo

IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jenderal Sudirman Waitoti Kab. Sikka NTT ^{1,2,3}

Email: [syahlanfairuz@gmail.com](mailto:sahlanfairuz@gmail.com)

ABSTRAK

Pandemic COVID-19 yang telah melanda Indonesia menimbulkan dampak yang sangat signifikan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. COVID-19 (corona virus disease 19) yaitu penyakit menular yang dimana disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan. Beberapa upaya dilakukan pemerintah meliputi pembatasan sosial skala besar dan skala mikro sehingga pemerintah melakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi di lakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak. Dengan adanya informasi tersebut masyarakat tidak lagi ragu untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui media sosial. Dan untuk pemberian Vaksinasi COVID-19 lintas Agama diselenggarakan di Halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan pemberian vaksinasi COVID-19 melibatkan tenaga kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, Satuan Tugas COVID-19 dan masyarakat umum. Alasan diberikan vaksinasi adalah mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19, membantu pemerintah yang tengah berjuang menangani COVID-19 di Tanah air. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tercatat di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere diperoleh 95% dari target vaksinasi sudah tercapai di vaksinasi dosis pertama. Pada kegiatan vaksinasi dosis 2 pencapaian vaksinasi hanya 80% dari target.

Kata kunci (dicetak tebal): COVID-19, Sosialisasi, Vaksinasi

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has hit Indonesia has had a very significant impact on all aspects of people's lives. COVID-19 (corona virus disease 19) is an infectious disease caused by a respiratory tract infection. Some of the efforts made by the government include large-scale and micro-scale social restrictions so that the government carries out socialization. Socialization is an effort to accommodate and provide information related to our goals and objectives, socialization is carried out as an effort to provide information to the public. With this information, the public no longer hesitates to carry out the COVID-19 vaccination. This outreach activity is carried out through social media. And for the provision of interfaith COVID-19 Vaccination held at the IKIP Muhammadiyah Maumere Campus Page, it aims to increase the body's immunity by activating antibodies in the body in order to reduce the impact of the transmission of COVID-19 disease and as an effort to stop the spread of COVID-19. The COVID-19 vaccination activity involves health workers, volunteers, elements of the TNI and Polri, the COVID-19 Task Force and the general public. The reason for being vaccinated is to support the government's program in the priority of COVID-19 vaccination targets, to help the government which is struggling to deal with COVID-19 in the country. The results of this community service activity recorded at the IKIP Muhammadiyah Maumere Campus obtained that 95% of the vaccination target had been achieved in the first dose of vaccination. In the 2nd dose of vaccination, the achievement of vaccination was only 80% of the target.

Keywords: COVID-19, Outreach, Vaccination

PENDAHULUAN

COVID-19 (corona virus disease 19) yaitu penyakit menular yang dimana disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan. Pandemi Covid-19 telah menyebar sejak bulan maret 2022 di indonesia telah menimbulkan banyak dampak yang sangat mempengaruhi seluruh aspek bidang aktifitas masyarakat seperti bidang ekonomi, kesehatan, sosial, agama, dan budaya. Pemerintah telah melakukan kebijakan untuk menghambat dan mengurangi penyebaran Covid-19. Sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bagi masyarakat yang terkena atau terinfeksi penyakit Virus Corona (covid -19).

Upaya strategi dan kebijakan yang dilakukan pemerintah meliputi pembatasan sosial skala besar dan skala mikro sehingga pemerintah melakukan sosialisasi yaitu penerapan protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan). Pemerintah juga menerapkan kebijakan seperti New Normal atau penerapan baru dimana masyarakat harus mematuhi kebiasaan baru dengan mematuhi protokol kesehatan disemua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 di tingkat pusat maupun daerah. Dari beberapa upaya tersebut tidak mempengaruhi angka kesakitan dan kematian masyarakat yang menderita Covid-19. Dimana banyak rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat tidak dapat menampung pasien yang terkena virus Corona sehingga banyak masyarakat yang terpaksa harus menambah fasilitas sarana pelayanan kesehatan dengan membangun Rumah sakit Darurat Covid-19. Sehingga pemerintah melakukan pemberian vaksin kepada seluruh masyarakat Indonesia. Vaksinasi pertama kali dilakukan pada bulan Januari 2021 yang diberikan pertama kepada kelompok prioritas seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Lalu vaksinasi kedua dilakukan selama 11 bulan dari bulan April 2021 – bulan maret 2022 (Prayitno, dkk.2021).

Sesuai standar badan kesehatan dunia (WHO) untuk semua masyarakat harus mengikuti dua kali vaksinasi dan ada beberapa jenis obat vaksin yang dikenal yaitu Sinovac, Astrazaneca, Modema, Pfizer, dan lainnya. Walaupun pemberian vaksin secara massal tidak diberlakukan pembayaran (Gratis), akan tetapi ada beberapa masyarakat yang belum meyakini atau mempercayai vaksin COVID-19 itu dapat meningkatkan evikasi terhadap sistem imunitas tubuh. Pemerintah indonesia kini sedang gencar melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi yang dimana dapat memutuskan rantai penyebaran COVID-19 namun respon dari masyarakat belum menyentuh angka maksimal. Lambannya respon masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19 yaitu karena keraguan

pada keefektifan dan kemampuan vaksin serta begitu banyaknya berita hoaks yang terkait dengan terlaksananya vaksin COVID-19.

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bagi Tokoh lintas Agama Kab.Sikka diselenggarakan di Halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere selama enam hari. Untuk pelaksanaan dimulai pada hari senin tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021 jam 08.00 sampai jam 15.00 WITA. Target sasaran yang akan divaksinasi yaitu Tokoh lintas Agama yang berjumlah 2000 orang. Vaksin yang digunakan adalah jenis vaksin Sinovax dengan multi dise berjumlah 42 vial. Jumlah sasaran yang mengalami kejadian pasca ikutan imunisasi tidak ada. Wilayah Kabupaten Sikka saat ini dalam kondisi zona merah dengan tingkat penularan dan penyebaran COVID-19 ditangani oleh beberapa tenaga kesehatan dan relawan dengan system penataan 5 meja.

Dari kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tunuh dengan mengaktifkan antibody dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak penulran penyakit COVID-19

METODE

Kegiatan vaksinasi COVID-19 lintas Agama Kab.Sikka bertempat di halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere di Jl. Jenderal Sudirman, Kel.Waioti, Kec. Alok Timur, Kab.Sikka pada bulan Agustus.

Mekanisme/alur pelayanan baik di puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pos pelayanan vaksinasi dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Mekanisme pelayanan vaksinasi.

Berdasarkan gambar 1 bahwa meja 1 Petugas Pendaftaran/Verifikasi, meja 2 Petugas Pendaftaran/Verifikasi, meja 3 vaksinator, meja 4 petugas pencatatan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian informasi melalui media sosial berupa Laman WEB, Facebook, Watsapp, Telegram, dan Instagram. Penyuluhan melalui media ini berkaitan tentang informasi penanggulangan COVID-19 yaitu vaksinasi. Informasi terkait yaitu mengenai pengertian vaksinasi, jenis vaksin beserta asal pembuatan dan efikasi, alasan vaksinasi aman dilakukan di Indonesia, juga cara kerja vaksin. Dengan adanya informasi tersebut masyarakat tidak lagi ragu untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19.

Pemberian Vaksinasi COVID-19 diselenggarakan selama 6 hari pada tanggal 02-07 Agustus 2021. Untuk pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID-19 untuk pertama kali dengan sasaran Tokoh lintas Agama dilaksanakan di halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, Satuan Tugas COVID-19 dan masyarakat umum. Alasan diberikan vaksinisasi adalah mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19, membantu pemerintah yang tengah berjuang menangani COVID-19 di Tanah air, dan membantu mengurangi rentan dalam penularan Penyakit COVID-19 pada aktifitas pekerjaannya sehari-hari yang sering bertemu dan kontak dengan sesama.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di kampus IKIP Muhammadiyah Maumere Jl. Jenderal Sudirman Waioti Maumere. Kegiatan ini dilaksanakan 2 tahap. Tahap pertama adalah untuk pemberian vaksin dosis pertama dengan target 2500 orang terdiri dari sivitas akademika IKIP Muhammadiyah Maumere, Tokoh Lintas Agama, Guru-guru dilingkup Kabupaten Sikka, serta masyarakat di sekitar Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Kegiatan dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021. Hasil pencapaian target sebagai berikut:

Registrasi pcare: 3000 orang

Divaksin: 2500 orang

Tunda: 500 orang

Kipi ringan: 7 orang (pusing)

Jumlah vaksin: 250 vial (multi dose (biofarma)).

Pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh 3 tim yang terdiri dari Puskesmas Beru, Puskesmas Waipare, Puskesmas Nita.

Kegiatan vaksinasi dosis 2 dilaksanakan pada tanggal 06 sampai 11 September 2021. Hasil pencapaian vaksinasi adalah:

Regstrasi pcare: 2600

Divaksin; 2500

Tunda: 100

Kipi ringan 5 orang (pusing)

Jumlah vaksin 250 vial (multi dose (biofarma)).

Berdasarkan hasil vaksinasi yang tercatat di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Diperoleh 95% dari target vaksinasi sudah tercapai di vaksinasi dosis pertama. Pada kegiatan vaksinasi dosis 2 pencapaian vaksinasi hanya 80% dari target. Dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pencapaian dari target yang sudah ditentukan. Penelitian yang terkait dengan hambatan efektifitas pelaksanaan vaksinasi diperoleh bahwa berkurangnya minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi karena keraguan pada vaksin COVID-19, persepsi ketakutan dan persepsi informasi vaksin (Ma'rifat, 2021).

Pemberian vaksinasi didasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic corona virus disease 2019 (Kemenkes RI, 2021). Vaksin telah terbukti berhasil digunakan baik sebagai profilaksis maupun terapeutik (Myint and Jones, 2020). Sehingga perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari segi penerapan protocol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit ini, melalui upaya vaksinasi.

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi COVID-19, menurunkan persentase kematian dan kesakitan akibat COVID-19, mendorong tercapainya kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara social dan ekonomi.



Gambar 2. Pemberian vaksinasi COVID-19 Lintas Agama Kab.Sikka

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian vaksinasi covid-19 ini dilakukan di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti Kabupaten Sikka memunculkan beberapa poin penting yaitu: 1) Pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan lancar sesuai rencana dan pencapaian target 95% tercapai; 2) Pada pemberian vaksinasi kedua terjadi penurunan pencapaian target hal ini mungkin disebabkan karena ketakutan rasa sakit vaksinasi, keraguan terhadap vaksin COVID-19 dan persepsi informasi vaksin; 3) Kegiatan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi lokal COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara ekonomi dan sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sikka dan Tim Vaksinator yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelin, Fred, 1991, Kapita Selekta Hukum Kedokteran, Grafikatama Jaya, Jakarta Depkes RI, 2009, Interaksi Kesehatan, Cetakan I, Jakarta, Pusat Promosi Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.
- Effendi, Nasrul, (1997), Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Edisi Kedua, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Kemendes RI. 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republic Indonesia.
- Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional;
- Ma'rifat, L. (2021) factor-faktor penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat kota salatiga ditinjau dari teori health belief model; eprint.undip, 19 p.6.
- Myint, A., Jones, T. (2020) Possible Treatment of Covid-19 with A Therapeutic Vaccine, Veterinary Record, 186 (13), p. 419. doi:10.1136/vr.m1302.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran serta dalam melaksanakan protokol pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada masyarakat. Journal of Community Service, 2(3), 504-510. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>.

- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Pemulihan Ekonomi Nasional;
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., & Widayati, S. (2020). Protokol new normal order pasca pandemi COVID-19 dalam pengembangan Kampong Boenga Grangsil berbasis masyarakat. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 181- 192. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.4803>
- World Health Organization. (2021). The Oxford/AstraZeneca COVID-19 vaccine: what you need to know. Retrieved from: https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/the-oxford-astrazeneca-covid-19-vaccine-what-you-need-to-know?gclid=Cj0KCQjw4eaJBhDMARIsANhrQABMmy6_XnunPH0RvHp8hxieVP2VAlpD_HUqaIHEOGcWjjiZANiNp8DMaAsmBEALw_wcB. (Diakses pada 9 Agustus 2021).